

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari pembahasan bab I sampai bab IV, penulis menyimpulkan: Dosa adalah suatu ketidaktaatan manusia dengan Allah yang melawan lewat perbuatan dan tingkah laku. Salah satu tema utama kitab Injil Lukas yaitu Roh Kudus. Roh Kudus mengambil peranan penting dalam Injil Lukas dalam menceritakan tentang awal kelahiran Yesus sampai pada kebangkitan-Nya.

Pengajaran yang disampaikan dan dijalankan oleh Tuhan sendiri menjadikan orang yakin, sebab mampu menjadikan orang terkagum akan

kuasa-Nya. Lukas pasal 12 merupakan pengajaran khusus Yesus kepada para murid-Nya yang bukan hanya sekedar ucapan, tetapi disertai dengan peringatan dan juga sebagai nasehat tentang dosa yang dapat diampuni dan yang tidak dapat diampuni. Ketika seseorang membicarakan sesuatu kata “melawan Anak Manusia” dapat diampuni, karena ketidaktahuannya akan siapa sebenarnya Anak Manusia itu sendiri. Menghujat Roh Kudus yang tidak dapat diampuni, Yesus mengingatkan pada semua orang, baik yang belum percaya maupun yang sudah percaya kepada Kristus.

Penulis menyimpulkan bahwa menghujat Roh Kudus adalah sebuah sikap melawan pekerjaan Roh Kudus dan menolak dengan sengaja/sadar secara terus-menerus akan karya Roh Kudus yang dapat memampukan manusia menjadi serupa dengan Yesus Kristus. Untuk pemaknaan dalam konteks saat ini, gereja harus membedakan dalam konteks sekarang dan konteks Alkitab. Konteks Alkitab mengartikan “hujat” dosa yang tidak dapat diampuni, sebab dengan sadar dan sengaja menolak Roh Kudus. Menghujat termasuk dalam dosa, sebagai dosa yang langsung berkaitan dengan Allah, bukan arti dosa dalam pengertian hubungan manusia dengan sesama.

B. SARAN

1. Untuk Umat Kristen Masa Kini

Sebagai umat Kristen masa kini seharusnya dapat memenuhi tugas dan tanggung jawab sebagai murid-murid yang selalu mengutamakan apa yang dikehendaki oleh Tuhan tanpa menjadikan persoalan-persoalan duniawi sebagai pengahalang, khususnya sebagai hamba-hamba Tuhan.

2. Untuk IAKN Toraja

- a. Kiranya dapat memperlengkapi mahasiswa untuk betul-betul siap menghadapi dunia pelayanan dimanapun berada, karena menjadi murid bukanlah hal yang mudah. Karena itu sebelum masuk kedalam dunia pelayanan yang sesungguhnya harus benar-benar memiliki kesiapan yang matang agar dapat menghadapi segala bentuk pelayanan.
- b. Kiranya IAKN Toraja dapat terus melihat kekurangan-kekurangan yang ada dalam hal buku-buku untuk menjadi penunjang belajar, termasuk kedalam buku-buku tafsiran.